Jurnal Andi Djemma │ Jurnal Pendidikan
P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DI UPT-MPK UNVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA 2017/2018

Abdul Gafur
(Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSRI. Email : abdulgfr15@gmail.com)

Abstrak. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan dari manajemen pembelajaran pendidikan Agama Islam di UPT MPK Universitas Sriwijaya tahun 2017/2018, dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiamana manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di UPT MPK universitas sriwijaya ini yang dimulai dari merencanakan (*Planning*), mengorganisasikan (*Organizing*), menggerakkan (*Actuanting*) dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di UPT MPK Universitas Sriwijaya tesebut, serta untuk mengetahui kendala dari pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prinsipnya kegiatan ini telah menerapkan prinsip manajemen pembelajaran yang telah baik, walaupun masih mengalami kendala. Hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan misalnya bagaimana UPT MPK merecanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian mengorganisasikan dan menggerakkan kegiatan tersebut supaya berjalan sebagaimana mestinya serta mengevaluasi terhadap program tersebut. Adapun kendalanya masalah keuangan bagi dosen LB (Luar Biasa) dalam penggajian, sarana dan prasarana yang masih kurang dan terkadang info yang lambat nyampei ke dosen pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Manajemen, Pembelajaran, Agama Islam

Abstract. *This study will explain how the implementation of the management of Islamic religious education learning at UPT MPK Sriwijaya University in 2017, with the method used in this study is a qualitative research method. The purpose of this study was to find out how the management of Islamic religious education learning in UPT MPK Sriwijaya University which starts from planning, organizing, actuating and evaluating Islamic religious education learning activities at the University of Sriwijaya UPT MPK, and to find out the constraints of its implementation.The results of the study indicate that in principle this activity has implemented the principles of learning management that have been good, although still experiencing problems. This can be seen from the planning process, for example, how the UPT MPK plans what activities will be carried out over the next year, especially the learning of Islamic religious education. Then organize and mobilize these activities to run as they should and evaluate the program. The constraints on financial problems for LB lecturers (Extraordinary) in payroll, facilities and infrastructure are still lacking and sometimes the information is slow to go to the lecturer in Islamic religious education.*
Keywords: Management, Learning, Islamic Religion

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan anak untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan perkembangannya. Oleh sebab itu, seyogianyalah Pendidikan Agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan Tinggi Umum yang sejak tanggal 1 Februari 1995 semua kegiatan administrasi dan akademik di selenggarakan di kampus Indralaya Ogan Ilir yang secara resmi di resmikan oleh Presiden Soeharto. Lembaga pendidikan ini memiliki visi yakni menjadikan Universitas Sriwijaya sebagai perguruan tinggi yang terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025 (Panduan Akademik Unsri, 2012: 9). Adapun salah satu misinya yaitu untuk menghasilkan mahasiswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berakhlak mulia, berbudaya, bersemangat ilmiah, menguasai serta mampu mempergunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu unit pelaksana teknis yang ada di universitas sriwijaya yaitu Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (UPT–MPK). Yang tujuannya untuk memupuk rasa kebersamaan mahasiswa di lingkungan Universitas Sriwijaya melalui kuliah MPK bersama, mengubah citra UPT-MPK sebagai penyedia tenaga kerja (dosen) sekedar untuk memenuhi tuntutan kurikulum menjadi wadah pemersatu antara mahasiswa Universitas Sriwijaya melalui kegiatan keagamaan, sosial budaya dan lain-lainnya, lebih memperdayakan dosen-dosen MPK yang selama ini berada di bawah fakultas/jurusan di lingkungan Universitas Sriwijaya melalui wadah UPT-MPK, memupuk silaturrahmi antar dosen MPK yang sekaligus mengurangi juga rasa kesenjangan antar sesama melalui UPT-MPK dan ikut serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB II dasar fungsi dan tujuan ayat (1) dan (2). (Buku Pedoman UPT-MPK, 2014: 4). Yang salah satu matakuliah yang ada di bawah UPT-MPK adalah matakuliah Pendidikan Agama Islam.

Dalam prakteknya pengajaran pendidikan agama Islam yang ada di UPT-MPK Universitas Sriwijaya terkadang masih ada kendala menyebabkan jadi permasalahan. Di antaranya jumlah angka kreditnya yang sangat minim yakni 2 SKS, jadi seorang mahasiswa yang menempuh jenjang S1 selama empat tahun, ia akan menerima perkuliahan PAI hanya satu semester atau 14 kali tatap muka, keterbatasan waktu perkuliahan satu kali seminggu tatap muka padahal materi yang sangat luas karena materi pendidikan Agama Islam mencakup materi tentang akhlak, aqidah, sejarah, fiqh, Al-Qur;an hadist dan bidang ilmu lainnya yang juga sudah menjadi disiplin ilmu sendiri, dalam PAI dicakup menjadi satu.

Secara umum didapatkan bahwa dalam perencanaan dari system pembelajaran yang ada di UPT MPK tahun 2014 sudah cukup baik (Gafur, 2014:31), begitupun pengorganisasian, pelaksanaan ataupun pengawasannya (POAC), walaupun masih mengalami kendala, misalnya; masih adanya pembagian kelas yang tidak seimbang antara semester ganjil dan genap, hal ini terjadi juga pada pada matakuliah pendidikan agama Islam. Data yang ada pada semester ganjil ada 55 kelas dengan dosen 8 orang sedangkan pada semester genap tidak ada lagi matakuliah pendidikan agama. Begitu juga pada tahun

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

2011/2012, pada semester ganjil ada 53 kelas yang diasuh oleh 14 dosen agama termasuk non muslim dan pada semester genap hanya ada 14 kelas yang di asuh oleh 9 orang dosen agama.

Melihat permasalahan yang muncul dalam perkuliahan PAI tersebut maka ada beberapa alternatif yang mungkin dapat di tempuh dalam mengatasi problematika perkuliahan PAI tersebut. Di antaranya; alokasi waktu yang sedikit maka dapat ditambah dengan tugas terstruktur, baik individual ataupun kolektif, berupa tugas meringkas, menganalisis artikel, jurnal, mencermati ceramah agama Islam yang di sampaikan lewat televisi, radio ataupun pengajian, merensensi buku dan lain-lain. Atau bisa berkoordinasi dengan dosen PAI yang lain, pimpinan fakultas atau lembaga kemahasiswaan untuk dapat dibentuk program pendampingan Agama Islam atau dikenal dengan istillah mentoring (AMKAI), yang tempatnya bisa di masjid atau di dalam kelas sendiri. Dan materi dalam kegiatan mentoring tersebut harus terintegrasi dalam perkuliahan PAI. Artinya dapat menyeimbangkan antara pemahaman PAI secara normative sekaligus aplikatif. Dari ringkasan penelitian gafur (2012: iii) di temukan bahwa dalam kegiatan AMKAI ini sudah cukup baik karena dalam pelaksanaannya sudah menerapkan sistem manajemen yang baik mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya walaupun masih ada yang perlu di tingkatkan. Melihat permasalahan yang sangat kompleks tersebut peneliti ingin melihat bagaimana penerapan manajemen pembelajaran PAI di UPT MPK Universitas Sriwijaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah yang hendak diteliti sebagai berikut:

1) Bagaimana penerapan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di UPT MPK Universitas Sriwijaya Indralaya tahun 2017/2018?
2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di UPT MPK Universitas Sriwijaya Indralaya tahun 2017/2018?

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber Data

Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci (*key informan*). Informan ditentukan secara *purposif* dengan menentukan siapa-siapa saja yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.

Informan Penelitian

Informan penelitian:

1) Kepala UPT MPK Universitas Sriwijaya di Indralaya.
2) Kepala Bidang Pendidikan Agama (Kabid Agama) Universitas Sriwijaya di Indralaya
3) Staf dan karyawan UPT MPK Universitas Sriwijaya di Indralaya

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

4) Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Sriwijaya di Indralaya
   Mahasiswa yang ikut perkuliahan Pendidikan Agama Islam Universitas Sriwijaya di Indralaya

Teknik Triangulasi

Triangulasi dengan sumber adalah memandingkan dan mengecek (*cross check*) balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbedadalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2013). Tiangalusi sumber pada Penelitian ini adalah peneliti melakukan *cross check* hasil wawancara yang dilakukan pada sumber informasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Data yang didapat oleh peneliti diorganisasikan dan diatur sesuai dengan kebutuhan.
2) Data yang diperoleh dibaca dan dipahami secara keseluruhan.
3) Melakukan kategorisasi data, yaitu menganalisis secara rinci data dan informasi yang ada.
4) Melakukan deskripsi atau gambaran umum dari data yang didapat.
5) Merepresentasikan gambaran umum ke dalam narasi kualitatif untuk mengungkapkan temuan analisis.

HASIL PENELITIAN

UPT MPK merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, sedangkan Mata Kuliah Pengembangan kepribadian merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berbudi luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Buku Pedoman FKIP Unsri, 2008: 46). Hal ini sesua dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, pada bab 1 ketentuan umum, pasal 1 dan 7. Dan pada Bab IV kurikulum inti dan kurikulum Instruksional pada ayat 1 menyatakan bahwa: kelompok MPK pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap program studi terdiri atas Pancasila, pendidikan Agama dan pendidikan kewarganegaraan, dan pada ayat 2 dalam kelompok MPK secara institusioanl dapat termasuk Bahasa Indonesia, Bahasa inggris, ilmu Budaya Dasar (IBD), Ilmu Alamiah Dasar (IAD), filsafat ilmu, olahraga dan sebagainya.

Aisyah (2011:11) mengatakan bahwa Mata Kuliah MPK yaitu membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nila-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni yang dimiliki mahasiswa dengan rasa tanggung jawab.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

Visi, Misi, dan Tujuan MPK

1. Visi

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang menghasilkan lulusan beriman, berkepribadian dalam suasana kebangsaan (http://mpk.unsri.ac.id/index.php/menu/10).

2. Misi

a. Melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah pengembangan kepribadian yang berkualitas;
b. Melakukan pemantauan kualitas proses pembelajaran;
c. Memberikan layanan berkualitas kepada stakeholder;
d. Peningkatan kompetensi pengajar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian melalui Workshop dan TOT;
e. Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran; http://mpk.unsri.ac.id/index.php/menu/10)

3. Tujuan

a. Memupuk rasa kebersamaan mahasiswa I lingkungan Universitas Sriwijaya melalui kuliah MPK bersama
b. Mengubah citra UPT-MPK sebagai penyedia pengajar (dosen) tidak hanya untuk sekedar memenuhi tuntutan kurikulum menjadi wadah pemersatu antara mahasiswa Unsri melalui kegiatan keagamaan, sosial budaya dan lainnya.
c. Lebih memperdayakan dosen MPK yang selama ini berada di fakultas/jurusan di lingkungan universitas sriwijaya melalui wadah UPT-MPK.
d. Memupuk silaturrahmi antara dosen-dosen MPK sekaligus mengurangi juga rasa kesenjangan antara sesame melalui UPT MPK
e. Ikut mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-undang RI no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (Gafur, 2014: 23).

Tempat dan Waktu Perkuliahan

Tempat perkuliahan dilaskanakan di ruang UPT-MPK samping gedung perpustakaan Unsri. Namun untuk khusus Mata kuliah diadakan di Masjid Al-Ghazali Unsri Indralaya.

Metodologi Pembelajaran'

Pendekatan yang di gunakan adalah menempatkan mahasiswa sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berbentuk kuliah tatap muka secara bervariasi, pembelajaran cooperative learning, ceramah, dialog kreatif(diskusi), metode studi kasus, penugasan mandiri, seminar kecil dan berbagai kegiatan lainnya.

Evaluasi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar mahasiswa dikelompokkan dalam kategori : baik sekali (A/86-100), Baik (B/71-85), cukup (C/56-70), kurang (D/41-55) dan jelek (0-40). mahasiswa yang dapat mengikuti ujian akhir mereka yang pertemuannya tidak boleh kurang dari 80% dari tatap muka yang sekurang-kurangnya 12 kali tatap muka. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penilaian berupa:

a. Penilaian Acuan Norma (PAN)

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)
c. Gabungan PAN dan PAP

Dengan untuk pembobotan nilai akhir matakuliah di dapat dari 3 komponen , yaitu nilai tugas 25%, UTS 35% dan UAS 45%.

Sumber Dana

Segala kebutuhan operasional di MPK tergantung kepada pihak Universitas yang berasal dari dana DPU dan sumber-sumber lainnya.

Tugas Tenaga Administrasi pada UPT-MPK

Dalam pelaksanaan sehari-hari di UPT MPK, ada pembagian yang jelas terhadap kerja yang ada di MPK. Di antaranya:

a. 1 orang kasubag TU bertugas:
   a) Menyusun konsep program kerja subbagian
   b) Menyusun instrumen pengumpulan dan pengelolahan data dosen dan pegawai
   c) Melaksanakan fasilitasi penerapan pedoman pelaksanaan kebijakan dari atasan langsung
   d) Memonitor, menghimpun dan mengevaluasi ketatausahaan, kerumah tanggaan dan perlengkapan
   e) Memerikasa kehadiran dosen dan staf
   f) Memeriksa surat-suat, baik surat masuk dan keluar
   g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
   h) Menginventaris barang ATK dan barang yang tetap
b. 1 orang tenaga komputer & data Mahasiswa, bertugas:
   a) Mengetik surat – surat kedinasan
   b) Mengetik LAKIB, TOR, RKA-KL, RKA-AT, laporan tahunan
   c) Menginventaris dan mengetik laporan ATK
   d) Merawat dan mengupgrade komputer, leptop dan projektor
   e) Membuat daftar hadir kepala, sekretaris, kepala bidang, staf dan dosen
   f) Mengetik nama dosen, membuat pasword dan username ke dalam afikasi SIMAK unsri dan membagikannya
   g) Mengetik usul SK dosen Pengasuh matakuliah UPT-MPK Unsri dan membagikannya
   h) Melaksanakan tugas yang diberikan atasan lainnya
c. 1 orang bendahara pengeluaran pembantu, bertugas:
   a) Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan MPK
   b) Menyiapkan bahan dan dokumen layanan tata usaha kepegawaian
   c) Merekap daftar hadir dosen mengajar
   d) Menyiapkan permintaan honor pejabat di MPK
   e) Menyiapkan permintaan honor dosen
   f) Menyiapkan data keuangan dalam mengambil dan membagikan honor pejabat dan dosen MPK unsri
   g) Menyiapkan SPJ keuangan
   h) Membuat laporan keuangan kepala MPK setiap bulan
   i) Mengjukan permintaan dana UP
   j) Membuat SPJ dana UP
   k) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

l) Melaksananakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan

d. 1 orang urusan akademik & tata usaha, bertugas:
   a) Memproses surat masuk sesuai dengan prosedur untuk tertib administrasi
   b) Memproses surat keluar sesuai dengan ketentuan prosedur agar tertib administrasi untuk kelancaran penyampaian
   c) Menata arsip surat dan dokumen lain sesuai dengan ketentuan prosedur agar tertib administrasi
   d) Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain sesuai ketentuan
   e) Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan MPK
   f) Menyiapkan bahan dan dokumen layanan tata usaha kepegawaian
   g) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban
   h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
   i) Membuat absen dosen dan mahasiswa
   j) Melayani permintaan data dosen yang mengajar
   k) Melayani layanan kepada mahasiswa yang nilainya tidak keluar
   l) Memilah DPNA per matakuliah
   m) Mengatus DPNA ke fakultas
   n) Mengarsipkan DPNA
   o) Mengantar surat dinas
e. 2 orang pembantu pelaksana, bertugas:
   a) Menyediakan absen dosen
   b) Menyiapkan LCD d tiap ruang kuliah
   c) Menyusun dafta kebutuhan dan menyediakan ATK
   d) Menginfentais BMN sesuai dengan ketentuan tertin administrasi
   e) Membersihkan ruang kuliah
   f) Memberiskan lapangan parkir
   g) Memberikan layanan kebutuhan ATK untuk kelancaran tugas belajar mengajar
   h) Mengatur pintu ruangan adminstrasi dan ruang kuliah
   i) Merawat dan mengontrol isntalasi air
   j) Membuat surat untuk pengajuan perbaiakn instalansi air
   k) Memelihara dan barang-barang inventaris kantor dan melaporkan ke atasan apabila perlu perbaikan
   l) Mendata surat kluar masuk untuk mendisposisi surat masuk
   m) Membuat surat perbaikan kendaraan dinas roda dua dan empat
   n) Mengajukan surat perbaikan kendaraan dinas roda dua dan empat
   o) Mengantar surat – surat kedinasan
   p) Menindak lanjuti surat keluar dan membantu tugas-tugas lain.

PEMBAHASAN

Mencermati fungsi–fungsi pengelolaan yang diimplementasikan dalam pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya berdasarkan dokumentasi dan observasi yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung dapat dikemukan sebagai berikut.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

A. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan dari sistem manajemen dalam pembelajaran PAI di UPT-MPK Universiatas Sriwijaya merupakan langkah pertama yang harus benar-benar diperhatikan oleh pimpinan. Sebab, sistem perencanaan yang meliputi penentuan tujuan, sasaran, dan target harus didasarkan pada situasi dan kondisi sumber daya yang dimiliki. Perencannan tersebut hendaklah tersusun rapi, sistematis dan rasional, agar muncul pemahaman yang cukup mendalam terhadap perencanaan itu sendiri. Pelaksannan perencanaan *(Planning*) dalam pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah yang perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut dituntut untuk merencanakan arah dan tujuan mulai dari: a) visi dan misi, b) tujuan, c) kurikulum, d) pengelolaan, e) peningkatan kualitas dosen.

a. Penentuan visi dan misi

Penentuan visi dan misi merupakan bagian dari planning yang harus dilakukan dalam penerapan fungsi manajemen. Visi merupakan petunjuk arah yang akan dilakukan dan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.Perumusan visi dan misi UPT-MPK Universitas Sriwijaya dilaksanakan bersama, artinya dalam hal ini tidak hanya terpaku pada ketua saja. Dengan demikian kegiatan ini telah menetapkan visi dan misi yang merupakan salah satu fungsi manajemen.

b. Tujuan

Tujuan merupakan bagian dari *planning* yang merupakan salah satu fungsi manajemen, artinya penetapan tujuan pada di UPT-MPK Universitas Sriwijaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam fungsi manajemen. Dari rumusan tujuan tersebut nampak jelas bahwa kegiatan di UPT-MPK Universitas Sriwijaya sangat menekankan rasa kebersamaan, memupuk silaturahmi, kerena hal ini bisa dirasakan oleh dosen-dosen yang mengajar di UPT-MPK Universitas Sriwijaya yang berbeda fakultas dan jurusan namun ketika mengajar di UPT-MPK mereka bisa bertemu, sehingga bisa menambah silaturrahmi antara dosen tersebut.

c. Kurikulum

Penetapan kurikulum merupakan salah satu kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Pengeloalaan

Dalam hal pengelolaan di pembelajaran PAI UPT-MPK Universitas Sriwijaya dalam hal ini juga terdapat pembagian tugas (kerja) dan tanggung jawab bersama, dan pembagian kerja dan tugas dari unit-unit kerja pada umumnya sudah jelas.

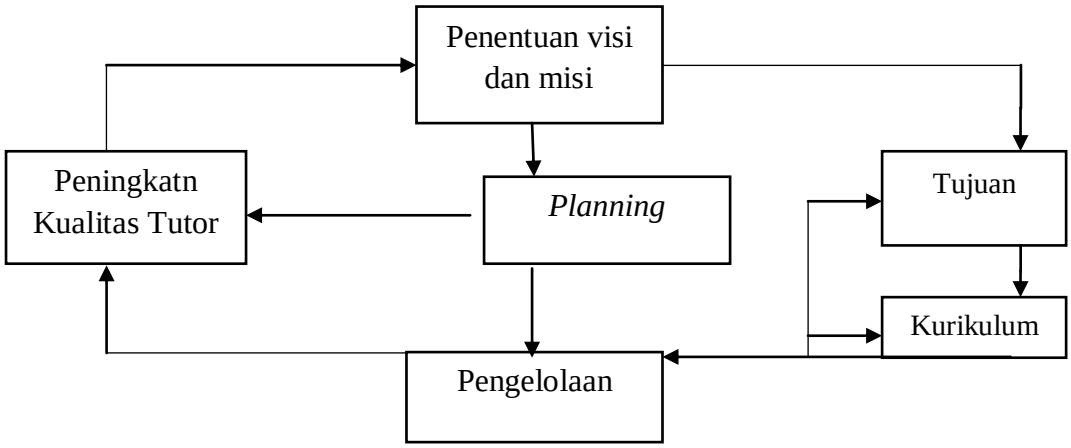
e. E. Peningkatan kualitas dosen

Dalam hal peningkatan kualitas dosen dalam kegiatan pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya bisa dilihat ketika diadakan pelatihan, seminar, dan workshop yang berwawasan karakter, walaupun kegiatan tersebut belum maksimal.

Untuk lebih jelasnya praktek manajemen dari fungsi *planning* pada pembelajaran di UPT-MPK Universitas Srwijaya dapat dilihat pada bagan berikut

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

Bagan 1
Analisis Proses Pelaksanaan Planning Pembelajaran Asistensi Mata Kuliah Agama Islam



Bagan tersebut menggambarkan proses pelaksanaan planningg pada pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya. Proses pelaksanaannya dilaksanakan dengan menentukan visi dan misi yang menjadi arah dan tujuan yang hendak dicapai. Setelah itu visi dan misi tersebut direalisasikan kedalam tujuan dan di implementasikan kedalam kurikulum pendidikan selanjutnya dan pencapaian planning tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan yang baik dan terencana sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

B. Pengorganisasian *(Organizing)*

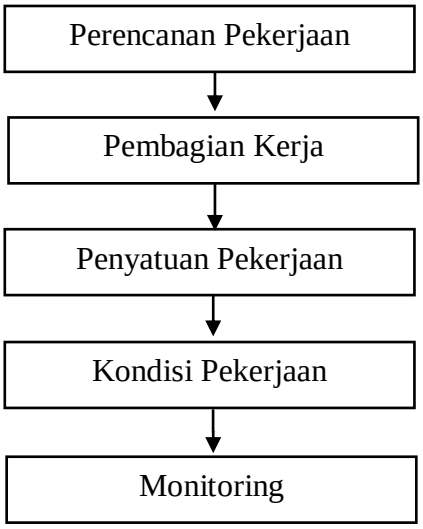
Pengorganisasian pada kegiatan pembelajran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya ini dapat dijalankan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada yaitu dengan menerapkan disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas masing-masing dan pendelegasian wewenang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengorganisasian antara lain mencakup :

1. Perincian pekerjaan yang merupakan untuk menentukan tugas-tugas apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif.
2. Merincikan pembagian kerja apa yang akan dilakukan, mengatur pembagian tugas dan wewenang yang disertai dengan tanggung jawab.
3. Menggabungkan pekerjaan dengan para anggota saling berkaitan.
4. Menempatkan mekanisme kerja untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis.
5. Melakukan monitoring dan penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas.

Kesemuanya itu dalam menetapkan dan memutuskan serta menjalankan peranan tersebut dilakukan dengan sistem musyawarah dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dalam bidangnya maing-masing. Hal itu dapat dilihat dari bagan berikut ini :

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

Bagan 2
Analisis Hasil Pengorganisasian Pembelajaran Di UPT-MPK Universitas Sriwijaya



Mencermati sistem pengorganisasian dalam bagan tersebut merupakan realitas sistem pengorganisasian yang dilakukan pada pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya dijalankan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada, yaitu melakukan perincian pekerjaan sehingga setelah itu dibentuknya pembagian kerja atau tugas dan wewenang masing-masing. Setelah itu dilakukan penggabungan pekerjaan secara efisien sehingga terkoordinasinya pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis dan langkah terakhir melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan sehingga berkelanjutan. Dengan demikian akan terjadi kesinergian, sehingga problema-problema dapat terselesaikan dengan mudah.

C. Penggerakan *(Actuating)*

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggerakan roda kepemimpinan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Internal, hal ini berkaitan dengan dosen dan tenaga administrasi.
2. Sedangkan eksternal berkaitan dengan mahasiswa dan mahasiswi, berupa penggerakan agar mereka memiliki karakter / *akhlakuk karimah*

Maka secara singkat dalam penggerakan *(Actuating)* kegiatan pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya ini telah dilakukan walaupun belum maksimal karena terbatas pada dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa/I, belum kepada yang lain misalnya masyarakat ataupun pemerintah. Namun paling tidak kepada pihak akademik dalam hal ini UNSRI sendiri.

D. Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan terhadap perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan bertujuan untuk menilai komponen-komponen manajemen tersebut tercapai sesuai dengan tujuan dan target yang hendak dicapai dalam suatu kurun waktu yang telah ditentukan. Maka fungsi pengawasan dalam hal ini, untuk mengefektifkan sistem

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

roda lembaga dengan melihat dan mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran PAI di UPT-MPK Universita Srwijaya ini yang mana nantinya akan dirumuskan langkah langkah inovatif dalam meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan tersebut.

Kaitannya dengan pengawasan yang ada dalam kegiatan ini terhadap semua aktivitas dan kinerja yang dilakukan oleh dosen, apakah telah mencapai sesuai dengan tujuan renncana yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak dengan menetapakan standar pelaksanaan pekerjaan bagi semua aktivitas dan kinerja tersebut. Pengawasan ini dilakukan secara kontinue terhadap program yang telah ditetapakan hal ini bisa dilihat ketika rapat mengevaluasi terhadap kinerja dosen mungkin ada dosen yang berhalangan hadir sehingga hanya memberikan tugas kepada mahasiswa, atau mengingatkan ketika ingin mengentri nilai jangan sampai terlewat batas yang telah ditentukan karena sistem penilaian langsung diberikan kepada maing-masing dosen.

Dengan demikian pada umumnya bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya ini telah mengacu pada prinsip-prinsip pelaksanaan manajemen dengan melakukan apa yang dinamakan dengan *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *actuating*(penggerakan), dan *controlling* (pengawasan), sebagaimana disingkat dengan istilah POAC.

E. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran di UPT-MPK

Dalam pelaksanaan pengolahan pembelajaran di UPT-MPK Universitas Sriwijaya ternyata masih ada mengalami kendala, diantaranya :

1. Keuangan, untuk pembiayaan pelaksanaan pembelajaran di UPT-MPK Universitas Sriwijaya diperoleh langsung dari pihak universitas. Sistem penggajian dosen-dosen yang mengajar di UPT-MPK tidak setiap bulan tapi dua bulan sekali bahkan empat bulan setelah berakhir perkuliahan sehingga terkadang dosen-dosen yang mengajar mengeluh dengan kondisi demikian. Hal ini di rasakan bagi dosen yang berstatus LB .
2. Masih adanya pembagian kelas antara semester ganjil dan genap tidak seimbang. Hal ini bisa ditemukan pada mata kuliah pendidikan agama Islam pada semester ganjil sebanyak lebih kurang 55 kelas yang dibimbing sebanyak 8 dosen (dua orang dosen PNS, dua orang dosen CPNS, dua Honorer, dan dua berstatus Luar Biasa). Sehingga dalam pembagian kelas ada yang banyak dan ada yang sedikit (data terlampir di SK mengajar). Dan untuk semester genap tidak banyak lagi, hal ini kemungkinan kurikulum di program studi yang ada di Universitas Sriwijaya ini banyak memprogramkan mata kuliah agama islam tesebut harus diikuti di semester ganjil sehingga dosen agama islam kewalahan. Dan sebagai kasus juga pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2011/2012. Pada semester ganjil mata kuliah agama sebanyak 53 kelas yang diasuh oleh 14 dosen agama sedangkan pada semester genap mata kuliah agama hanya 14 kelas yang diasuh oleh 9 dosen agama (data didapat dari lampiran SK. Rektor Unsri No.224 tahun 2011 dan No. 053 tahun 202 tentang nama-nama dosen yang mengajar di MPK).
3. Sarana dan prasarana belum maksimal. Di antaranya LCD belum mencukupi untuk satu ruang kelas satu.

P-ISSN: 2622-6537 & E-ISSN: 2622-8513
Volume 2 Nomor 1, Februari 2019, hlm : 1-14

4. Informasi dari rektorat terkadang lambat sampai di UPT-MPK. Hal ini dapat dilihat ketika ada hibah pengadaan buku ajar namun berita tersebut terlambat sampai kepada dosen-dosen sehingga akhirnya dana tersebut tidak bisa dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

PENUTUP

Simpulan

1. Pelaksanaan manajemen yang dilakukan dalam pembelajaran PAI di UPT-MPK Universitas Sriwijaya di Indralaya sudah cukup baik walaupun masih ada kendala dan perlu perbaikan kembali dan perlu penelitian lebih lanjut lagi. Dalam perencanaan pembelajaran PAI di UPT-MPK Unsri Indralaya sudah ditetapkan pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan yang dilakukan dengan rapat bersama. Hal ini ditetapkan untuk menetapkan tugas dan kerja sama masing-masing. Sehingga dalam mewujudkan pelaksanaan pengorganisasian kegiatan pembelajarannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta bertanggung jawab terhadap tugasnya.
2. Penggerakan yang dilakukan oleh ketua dalam melaksanakan kebijakan terlebih dahulu diadakan rapat yang diputuskan secara bersama-sama dan dijalankan dengan bersama-sama. Begitu juga ketika pengevaluasian dari kegiatan pembelajaran selama satu semester juga bisa dilakukan bersama-sama.

Saran

Mengembangkan pembelajaran PAI di UPT-MPK ini diperlukan figure pimpinan sebagai top leader yang lebih demokratis, dan juga diharapkan supaya ada kesempatan untuk belajar atau melihat di Universitas lain tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran PAI di UPT-MPK di perguruan tinggi yang lain supaya lebih memilik wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran tersebut.

Persoalan manajemen yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini, disadari belum sanggup mengungkapkan hal-hal yang mendalam lebih spesifik mengenai praktek manajemen yang diterapkan dalam dalam penelitian ini. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan penulis, baik berupa bekal pengetahuan teoritis maupun analitis. Oleh karena itu, diharapkan akan ada sesuatu penelitian lain yang mampu mengungkapkan variabel yang lebih spesifik lagi mengenai manajemen secara lebih baik pada masa mendatang khususnya tentang bagaimana proses pengawasan dan evaluasi dari kegiatan pembelajaran PAI di UPT-MPK ini. Barangkali penelitian ini lebih tepat disebut sebagai penelitian yang perlu ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyansyah, Titik. 2017. "Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun 2015/2016". *Tesis.* Surakarta: IAIN Surakarta.

Assegaf, Abd. Rachman. 2005. "*Studi Islam Kontekstual Elaborasi Paradigama Baru Muslim Kaffah*". Yokyakarta:Gama Media.

Gafur, Abdul. 2012. "*Implementasi Manajemen Pembelajaran Asisitensi Mata Kuliah Agama Islam (AMKAI) di Universitas Sriwijaya.* Indralaya: tp.

-----, 2014. *Implementasi Manajemen Pendidikan UPT-MPK di Universitas Sriwijaya Indralaya.* Indralaya: tp.

Hersey, P. and Blanchard, K.H, 1998, *Management Of Organiztional Behavior*, Englewood Cliffs, New Jersey.

Laxi, J. Moleung, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Moleong, J. L. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujib. Abdul, Mudzakkir, Jusuf. 2006. "*Ilmu Pendidikan Islam Telaah Atas Kerangka Konseptual Pendidikan Islam".* Jakarta: Kencana Predana Media Group.

O'donnel, Koonts, 1964, *Prinsiples OfManagment, Chicago*, University Of Chicago Press.

Rokim. 2012. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI". *Jurnal Al Hikmah.* Volume 2. No. 2 Bulan September 2012.

Siagiaan, Sondang P, 2004, *Manajemen Strategik*, Jakart: Bumi Aksara.

Suyadi. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin". *Artikel IPI Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.*

Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakart: PT. Ciputa Press.

Terry, Gr, 1987, *Pinsiple Of Management, New York*, The Macmillan Company.

Universitas Sriwijaya. 2011. Buku Pedoman Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

UPT-MPK Universitas Sriwijaya. 2012. *Buku Pedoman matakuliah Pengembangan Kepribadian Universitas Sriwijaya.* Indralaya.

Widodo, Syukri Fathudin Achmad. t.t. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum". *Artikel* Pusat MKU UNY. Yokyakarta.

Winardi, 1986, *Asas-Asas Manajemen* (Terjemahan). Bandung:Alumni.

Yunus Mahmud. 1973. *Kamus Bahasa Arab*, Jakarta: Yayasan Penyelanggaraan Penterjemah Pentafsir Al-Quran